

**PENGARUH ASIMETRI INFORMASI DAN MEKANISME CORPORATE
GOVERNANCE TERHADAP PRAKTIK EARNINGS MANAGEMENT
(Studi Empiris pada Perusahaan yang Terdaftar di Daftar Efek Syariah
Tahun 2014)**

IRBAWANTI PUNGKY RAHARDJO
Universitas Muhammadiyah Yogyakarta
Email: irbawantipunky@gmail.com

ABSTRACT

This study aimed to examine the influence of asymmetry of information and corporate governance mechanism against earnings management practices. Corporate governance mechanisms can be measured using multiple number variable of the audit committee, the education level of independent commissioner, the proportion of independent board, managerial ownership and institutional ownership. The object of this research is a company that listed in Sharia Securities List in 2014. The subject of this study is the company websites data and annual reports in 2014. The sample in this study used purposive sampling method in order to obtain a total sample of 85 companies with annual financial statements or annual report on the company listed in Sharia Securities List. Data analysis method used is multiple linear regression.

Based on the analysis that has been done, the results of this study show that: 1) the asymmetry of information positively influences the practice of earnings management, 2) the number of audit committee does not influence the practice of earnings management, 3) the level of education of commissioner does not independently influence the practice of earnings management, 4) the proportion of independent commissioners has no effect on the practice of earnings management, 5) managerial ownership positively the practice of earnings management, 6) institutional ownership has no effect on the practice of earnings management.

Keywords: *Asymmetry Information, Corporate Governance Mechanisms (the Number of the Audit Committee, Education Level of Independent Commissioner, Proportion of Independent Commissioner, Managerial Ownership and Institutional Ownership) and the Practice of Earnings Management.*

I. PENDAHULUAN

Manajemen laba (*earnings management*) merupakan fenomena yang sukar untuk dihindari karena fenomena ini merupakan dampak dari

penggunaan dasar akrual dalam penyusunan laporan keuangan (Kusumawati dkk, 2013). Scott (2006: 344) dalam Kusumawati, dkk (2013) menyatakan bahwa *earnings management* merupakan pemilihan kebijakan akuntansi oleh manajer dari standar akuntansi dan dapat memaksimalkan utilitas atau nilai pasar perusahaan. Praktik *earnings management* terjadi ketika manajemen menggunakan keputusan tertentu pada pelaporan keuangan dalam penyusunan transaksi-transaksi yang mengubah laporan keuangan.

Keberadaan asimetri informasi dianggap sebagai penyebab manajemen laba. Menurut Rahmawati (2006) berpendapat bahwa terdapat hubungan yang sistematis antara asimetri informasi akan mendorong manajer untuk menyajikan informasi yang tidak sebenarnya terutama jika informasi tersebut berkaitan dengan pengukuran kinerja manajer. Menurut teori keagenan untuk meminimumkan terjadinya tindakan manajemen laba, maka perusahaan sebaiknya perlu menerapkan mekanisme tata kelola perusahaan yang baik (*good corporate governance*) dalam sistem pengendalian dan pengelolaan perusahaan.

Menurut Boediono (2005) mekanisme *corporate governance* memiliki kemampuan yang berkaitan menghasilkan suatu laporan keuangan yang memiliki kandungan informasi laba. Mekanisme *corporate governance* merupakan mekanisme yang pelaksanaannya bertujuan untuk meningkatkan kinerja perusahaan yang berkaitan erat dengan teori keagenan atau *agency theory* dimana pihak manajemen terkadang memiliki kepentingan sendiri yang berbeda dengan kepentingan pemilik perusahaan atau pemegang saham.

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka perumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Apakah asimetri informasi berpengaruh positif terhadap praktik *earnings management*?
2. Apakah jumlah komite audit berpengaruh negatif terhadap praktik *earnings management*?
3. Apakah tingkat pendidikan komisaris berpengaruh negatif terhadap praktik *earnings management*?
4. Apakah proporsi komisaris independen berpengaruh negatif terhadap praktik *earnings management*?
5. Apakah kepemilikan manajerial berpengaruh negatif terhadap praktik *earnings management*?
6. Apakah kepemilikan institusional berpengaruh negatif terhadap praktik *earnings mangement*?

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut: Menguji dan menemukan bukti empiris pengaruh asimetri informasi, jumlah komite audit, tingkat pendidikan komisaris, proporsi komisaris independen, kepemilikan manajerial dan kepemilikan institusional terhadap praktik *earnings management*.

II. LANDASAN TEORI DAN PENURUNAN HIPOTESIS

1. Teori Keagenan (*Agency Theory*)

Agency theory memberikan pandangan bahwa praktik *earnings management* dapat diminimumkan dengan pengawasan sendiri melalui

mekanisme *corporate governance*. Salah satu cara yang dapat dilakukan untuk meminimumkan praktik *earnings management* adalah memperbesar kepemilikan saham perusahaan oleh manajemen sehingga kepentingan pemilik atau pemegang saham dapat disejajarkan dengan kepentingan manajer. Teori Keagenan (*Agency theory*) mengimplikasi adanya asimetri informasi antara manajer sebagai agen dan pemilik (pemegang saham).

2. Teori *Bid-ask Spread*

Bid ask spread merupakan selisih harga beli tertinggi bagi *broker* atau *dealer* bersedia untuk membeli suatu saham dan harga jual dimana *broker* atau *dealer* bersedia untuk menjual saham tersebut (Rahmawati, 2006).

3. Hipotesis Penelitian

1) Asimetri Informasi dan *Earnings Management*

Penelitian yang dilakukan oleh Rahmawati (2006) terhadap 27 perusahaan perbankan pada tahun 2000 menunjukkan bahwa variabel independen asimetri informasi berpengaruh secara positif signifikan dan mampu menjelaskan variabel dependen manajemen laba sebesar 18%. Namun penelitian yang dilakukan oleh Barus (2015) dan Kusumawati, dkk (2013) asimetri informasi tidak berpengaruh terhadap praktik *earnings management* karena manajer belum mengetahui informasi yang lebih dari perusahaannya. Berdasarkan uraian tersebut, maka hipotesis yang diajukan sebagai berikut :

H₁ : Asimetri informasi berpengaruh positif terhadap praktik *earnings management*.

2) Jumlah Komite Audit dan *Earnings Management*

Menurut Veronica dan Bachtiar (2004) menemukan bahwa kehadiran komite audit secara efektif menghalangi peningkatan manajemen laba di perusahaan tersebut. Jumlah komite audit mampu mempengaruhi secara negatif praktik manajemen laba di perusahaan. Penelitian ini sejalan dengan penelitian Wilopo (2004) dan Kusumawati, dkk (2013). Berdasarkan uraian tersebut, maka hipotesis yang diajukan sebagai berikut:

H₂ : Jumlah komite audit berpengaruh negatif terhadap praktik *earnings management*.

3) Tingkat Pendidikan Komisaris Independen dan *Earnings Management*

Menurut Kusumastuti (2007) dalam (Maulia, 2014) pendidikan universitas dapat membantu seseorang dalam kemajuan karirnya, dimana seseorang berpendidikan tinggi akan memiliki jenjang karir lebih tinggi dan lebih cepat. Semakin tinggi pendidikan yang ditempuh, baik pendidikan formal maupun non formal sesuai bidang pekerjaan maka semakin tinggi pula pengalaman intelektual yang dimiliki.

Berdasarkan uraian tersebut, maka hipotesis yang diajukan sebagai berikut:

H₃ : Tingkat pendidikan komisaris independen berpengaruh negatif terhadap praktik *earnings management*.

4) Proporsi Komisaris Independen dan *Earnings Management*

Nasution dan Setiawan (2007) menyatakan bahwa proporsi dewan komisaris independen berpengaruh negatif terhadap praktik manajemen laba. Artinya, semakin banyak proporsi komisaris independen dalam perusahaan mampu mengurangi praktik manajemen laba. Sejalan dengan penelitian Antonia (2008) dan Barus (2015). Namun, hasil penelitian yang dilakukan oleh Kusumawati (2013) menunjukkan bahwa proporsi dewan komisaris independen tidak berpengaruh terhadap praktik manajemen laba. Berdasarkan uraian tersebut, maka diajukan hipotesis sebagai berikut:

H₄ : Proporsi komisaris independen berpengaruh negatif terhadap praktik *earnings management*.

5) Kepemilikan Manajerial dan *Earnings Management*

Midiastuty dan Machfoedz (2003) dan Ujiyantho dan Pramuka (2007) menemukan adanya hubungan negatif antara kepemilikan manajerial dan *discretionary accruals* sebagai ukuran dari manajemen laba. Namun bertentangan dengan penelitian yang dilakukan oleh Barus (2015). Secara umum dapat dikatakan bahwa persentase tertentu kepemilikan saham oleh pihak manajemen cenderung akan mempengaruhi tindakan manajemen laba (Boediono, 2005). Berdasarkan uraian tersebut, maka diajukan hipotesis sebagai berikut:

H₅ : Kepemilikan manajerial berpengaruh negatif terhadap praktik *earnings management*.

6) Kepemilikan Institusional dan *Earnings Management*

Midiastuty dan Mahfoedz (2003) menyatakan bahwa investor institusional merupakan pihak yang dapat memonitor agen dengan kepemilikannya yang besar, sehingga motivasi manajer untuk mengatur laba menjadi berkurang. Sehingga menemukan hubungan negatif antara kepemilikan manajerial berpengaruh negatif terhadap manajemen laba. Darmawati (2003) dan Kusumawati (2013) tidak menemukan bukti adanya hubungan antara manajemen laba dengan kepemilikan institusional. Berdasarkan uraian tersebut, maka diajukan hipotesis sebagai berikut:

H₆ : Kepemilikan institusional berpengaruh negatif terhadap praktik *earnings management*.

III. METODE PENELITIAN

Objek dalam penelitian ini adalah perusahaan yang terdaftar pada Daftar Efek Syariah (DES) dapat dilihat dalam situs resminya yaitu www.idx.co.id. Subyek penelitian ini menggunakan data *website* perusahaan dan laporan tahunan perusahaan atau *annual report* tahun 2014.

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder, yaitu laporan tahunan (*annual report*) pada tahun 2014 dari perusahaan yang terdaftar pada Daftar Efek Syariah (DES). Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan *purposive sampling*. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini dengan menggunakan metode dokumentasi.

Pengukuran Variabel

1. Varibel Dependen

Earnings management diukur dengan menggunakan proksi *discretionary accruals* dengan menggunakan *modified jones model*. Langkah-langkah dalam menghitung *discretionary accruals* sebagai berikut :

a. $TA_{it} = N_{it} - CFO_{it} \dots \dots \dots (1)$

Keterangan :

- TA_{it} = Total akrual perusahaan i pada periode t
- N_{it} = Laba Bersih Perusahaan i pada periode t
- CFO_{it} = Aliran kas dari aktivitas operasi

b. Kemudian menghitung nilai *total accrual* (TA) yang diestimasi dengan persamaan regresi berikut :

$$\frac{TA_{it}}{A_{it, t-1}} = \beta_1 \frac{1}{A_{it, t-1}} + \beta_2 \frac{\Delta REV_{it}}{A_{it, t-1}} + \beta_3 \frac{PPE_{it}}{A_{it, t-1}} + \varepsilon \dots \dots \dots (2)$$

Keterangan :

- TA_{it} = Total akrual perusahaan i pada periode t
- $A_{it, t-1}$ = Total aset perusahaan i pada periode t-1
- ΔREV_{it} = Perubahan Pendapatan perusahaan i pada periode t
- PPE_{it} = Property, Plan, and Equipment (Aktiva tetap)
- $\beta_1 \beta_2 \beta_3$ = Koefisien regresi
- ε = Faktor pengganggu

c. Lalu menghitung *non descretionary accrual* (NDA), hasil koefisien regresi dari langkah pertama maka dapat dihitung nilai NDA dengan rumus :

$$NDA_{it} = \beta_1 \frac{1}{A_{it, t-1}} + \beta_2 \frac{\Delta REV_{it} - \Delta REC_{it}}{A_{it, t-1}} + \beta_3 \frac{PPE_{it}}{A_{it, t-1}} \dots \dots \dots (3)$$

Keterangan :

- NDAit = Non Discretionary Accrual
- T_{Ai, t-1} = Total aset perusahaan i pada periode t-1
- ΔREVit = Perubahan pendapatan perusahaan i pada periode t
- ΔRECT = Perubahan piutang bersih pada periode t
- PPEit = Property, Plan, and Equipment (aktiva tetap)
- β₁ β₂ β₃ = Koefisien regresi

d. Langkah selanjutnya menghitung *Discretionary Accrual* (DACit), merupakan residual yang diperoleh dari estimasi total accrual yang dihitung sebagai berikut :

$$DAit = \frac{TAit}{Ait,t-1} - NDA it \dots\dots\dots(4)$$

Keterangan :

- DAit = Discretionary Accrual perusahaan i periode t
- TA it = Total akrual perusahaan i pada periode t
- Ait, t-1 = Total Aset perusahaan i pada periode t
- NDA it = Non Discretionary Accrual

2. Variabel Independen

a. Asimetri Informasi

Asimetri informasi diproksikan dengan *bid-ask spread*. *Bid-ask spread* menunjukkan masalah adverse selection yang timbul dari transaksi saham.

$$SPREAD = \frac{(ask\ i,\ t - bid\ i,\ t)}{\left\{\frac{(ask\ i,\ t - bid\ i,\ t)}{2}\right\}} \times 100$$

Keterangan:

- SPREAD = Asimetri Informasi
- Ask i,t = harga permintaan tertinggi saham perusahaan i pada hari t.
- Bid i,t = harga penawaran tertinggi saham perusahaan i pada hari t.

1) Jumlah Komite Audit

$$JKA = \frac{\text{Jumlah anggota komite audit dari luar perusahaan}}{\text{Jumlah seluruh anggota komite audit}}$$

2) Tingkat Pendidikan Komisaris Independen

Tingkat pendidikan komisaris independen diukur dengan menggunakan variabel *dummy*. Pengukurannya yaitu kategori 1 untuk lulusan perguruan tinggi dari ekonomi. Kategori 0 untuk lulusan perguruan tinggi non ekonomi.

3) Proporsi Komisaris Independen

$$PKI = \frac{\text{Jumlah komisaris independen}}{\text{Total anggota dewan komisaris}}$$

4) Kepemilikan Manajerial

$$KM = \frac{\text{Jumlah saham manajemen}}{\text{Total saham yang beredar}}$$

5) Kepemilikan Institusional

$$KI = \frac{\text{Jumlah saham investor institusi}}{\text{Total saham yang beredar}}$$

IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Objek dalam penelitian ini adalah perusahaan yang terdaftar pada Daftar Efek Syariah tahun 2014. Pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah menggunakan metode *purposive sampling*. Berdasarkan metode tersebut diperoleh jumlah sampel sebanyak 85 perusahaan yang memenuhi kriteria.

A. Uji Kualitas Instrumen dan Data

1. Analisis Statistik Deskriptif

Tabel 4.2.
Statistik Deskriptif

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
EM	85	,00734	,86598	,2596847	,18082211
AI	85	-15,60000	99,56000	32,3463529	29,92512497
JKA	85	,25000	,67000	,3550588	,07731543
TPKI	85	0	1	,60	,493
PKI	85	,20000	,67000	,3912941	,09320725
KM	85	,00000	,48672	,0513993	,08654892
KI	85	,05878	,98223	,6156744	,21124315
Valid N (listwise)	85				

a. Uji Normalitas

Tabel 4.3.
Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		85
Normal Parameters(a,b)	Mean	,0000000
	Std. Deviation	,16153228
Most Extreme Differences	Absolute	,084
	Positive	,084
	Negative	-,049
Kolmogorov-Smirnov Z		,773
Asymp. Sig. (2-tailed)		,588

Berdasarkan pada tabel 4.3. bahwa hasil uji normalitas memiliki nilai *Asymp. Sig (2-tailed)* sebesar $0,588 > \alpha 0,05$. Jadi, dapat disimpulkan bahwa data pada penelitian ini berdistribusi normal.

b. Uji Autokorelasi

Tabel 4.4.
Uji Autokorelasi
Model Summary(b)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,449(a)	,202	,141	,16762997	1,855

Berdasarkan pada tabel 4.4. didapatkan hasil bahwa nilai DW sebesar 1,855. Pada tabel Durbin-Watson dengan nilai signifikansi 0,05; jumlah variabel bebas (k) = 6 dan jumlah observasi (n) = 85 diperoleh nilai dL sebesar 1,362 dan nilai dU sebesar 1,657. Ketentuan untuk pengujian *Durbin-Watson* adalah $dU < DW < (4-dU)$. Dari tabel tersebut dapat dilihat bahwa $dU < DW < 4-dU$ yaitu $1,657 < 1,855 < 2,343$. Jadi, dapat disimpulkan bahwa data pada penelitian ini tidak terjadi autokorelasi.

c. Uji Multikolinearitas

Tabel 4.5.
Uji Multikolinearitas
Coefficients(a)

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	,340	,138		2,458	,016		
AI	,002	,001	,249	2,324	,023	,888	1,126
JKA	-,415	,238	-,177	-1,738	,086	,984	1,016
TPKI	-,012	,038	-,032	-,308	,759	,940	1,064
PKI	-,093	,202	-,048	-,460	,647	,946	1,057
KM	,526	,229	,252	2,300	,024	,855	1,170
KI	,056	,090	,066	,624	,534	,918	1,090

Berdasarkan pada tabel 4.5. didapatkan hasil bahwa VIF masing-masing variabel < 10 dan *tolerance value* $> 0,1$. (AI) sebesar 1,126; (JKA) sebesar 1,016; (TPKI) sebesar 1,064; (PKI) sebesar 1,057; (KM) sebesar 1,170; sebesaar 1,090. Jadi, dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinieritas antar variabel independen dalam model regresi ini.

d. Uji Heteroskedastisitas

Tabel 4.6.
Uji Heteroskedastisitas
Coefficients(a)

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	,107	,080		1,335	,186		
AI	,000	,000	,084	,733	,466	,888	1,126
JKA	-,153	,138	-,120	-1,109	,271	,984	1,016
TPKI	,008	,022	,038	,346	,730	,940	1,064
PKI	,018	,117	,017	,152	,880	,946	1,057
KM	,263	,132	,231	1,985	,051	,855	1,170
KI	,066	,052	,142	1,265	,209	,918	1,090

Berdasarkan pada tabel 4.6. didapatkan hasil bahwa nilai signifikansi dari masing-masing variabel independen pada penelitian ini $> 0,05$. (AI) memiliki nilai sebesar 0,466. (JKA) memiliki nilai sebesar 0,271. (TPKI) memiliki nilai sebesar 0,730. (PKI) memiliki nilai sebesar 0,880. (KM) memiliki nilai sebesar 0,051. (KI) memiliki nilai sebesar 0,209. Jadi, dapat disimpulkan bahwa data pada penelitian ini tidak terjadi heteroskedastisitas.

B. Hasil Penelitian (Uji Hipotesis)

1. Koefisien Determinasi (*Adjusted R²*)

Tabel 4.7.
Uji Koefisien Determinasi
Model Summary(b)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,449(a)	,202	,141	,16762997

Berdasarkan pada tabel 4.7. didapatkan hasil bahwa besarnya koefisien determinasi (*Adjusted R²*) adalah 0,141 atau 14,1%, hal ini menunjukkan bahwa nilai perusahaan sebesar 14,1% oleh variabel asimetri informasi (AI), jumlah komite audit (JKA), tingkat pendidikan komisaris independen (TPKI), proporsi komisaris independen (PKI), kepemilikan manajerial (KM), kepemilikan institusional (KI) dan *earnings management* (EM). Sedangkan sisanya 85,9% (100%-14,1%) dipengaruhi oleh variabel lain diluar model penelitian.

2. Uji Signifikan Simultan (Uji F)

Tabel 4.8.
Uji Signifikan Simultan (Uji F)
ANOVA(b)

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	,555	6	,092	3,290	,006(a)
Residual	2,192	78	,028		
Total	2,747	84			

Berdasarkan pada tabel 4.8. didapatkan hasil bahwa nilai F sebesar 3,290 dengan nilai signifikan sebesar $0,006 < 0,05$. Jadi, variabel independen (asimetri informasi, jumlah komite audit, tingkat pendidikan komisaris independen, proporsi komosaris independen, kepemilikan

manajerial dan kepemilikan institusional dan variabel dependen *earnings management*.

3. Uji Parsial (Uji Nilai t)

Tabel 4.9.
Uji Parsial (Uji t)
Coefficients(a)

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	,340	,138		2,458	,016
AI	,002	,001	,249	2,324	,023
JKA	-,415	,238	-,177	-1,738	,086
TPKI	-,012	,038	-,032	-,308	,759
PKI	-,093	,202	-,048	-,460	,647
KM	,526	,229	,252	2,300	,024
KI	,056	,090	,066	,624	,534

$$EM = 0,340 + 0,002AI - 0,415JKA - 0,12TPKI - 0,93PKI + 0,526KM + 0,056KI + 0,138$$

Koefisien regresi sebesar 0,002 dan nilai t hitung sebesar 2,324 pada tingkat signifikansi $0,023 < \alpha 0,05$. Hal ini menunjukkan variabel asimetri informasi terbukti berpengaruh positif signifikan terhadap praktik *earnings management*. Dengan demikian, hipotesis pertama (H_1) yang menyatakan asimetri informasi berpengaruh positif signifikan terhadap praktik *earnings management* dinyatakan diterima.

Koefisien regresi sebesar -0,415 dan nilai t hitung sebesar -1,738 pada tingkat signifikansi $0,086 > \alpha 0,05$. Hal ini menunjukkan variabel jumlah komite audit tidak terbukti berpengaruh signifikan terhadap praktik *earnings management*. Dengan demikian hipotesis kedua (H_2)

yang menyatakan bahwa jumlah komite audit berpengaruh negatif terhadap praktik *earnings management* dinyatakan ditolak.

Koefisien regresi sebesar -0,012 dan nilai t hitung sebesar -0,308 pada tingkat signifikansi $0,759 > \alpha 0,05$. Hal ini menunjukkan variabel tingkat pendidikan komisaris independen tidak terbukti berpengaruh signifikan terhadap praktik *earnings management*. Dengan demikian hipotesis ketiga (H₃) yang menyatakan bahwa tingkat pendidikan komisaris independen berpengaruh negatif terhadap praktik *earnings management* dinyatakan ditolak.

Koefisien regresi sebesar -0,093 dan nilai t hitung sebesar -0,460 pada tingkat signifikansi $0,647 > \alpha 0,05$. Hal ini menunjukkan variabel proporsi komisaris independen tidak terbukti berpengaruh signifikan terhadap praktik *earnings management*. Dengan demikian hipotesis keempat (H₄) yang menyatakan bahwa proporsi komisaris independen berpengaruh negatif terhadap praktik *earnings management* dinyatakan ditolak.

Koefisien regresi sebesar 0,526 dan nilai t hitung sebesar 2,300 pada tingkat signifikansi $0,024 < \alpha 0,05$. Hal ini menunjukkan variabel kepemilikan manajerial terbukti berpengaruh positif signifikan terhadap praktik *earnings management*. Dengan demikian hipotesis kelima (H₅) yang menyatakan bahwa kepemilikan manajerial berpengaruh negatif terhadap praktik *earnings management* dinyatakan ditolak.

Koefisien regresi sebesar 0,056 dan nilai t hitung sebesar 0,624 pada tingkat signifikansi $0,534 > \alpha 0,05$. Hal ini menunjukkan variabel kepemilikan institusional tidak terbukti berpengaruh signifikan terhadap praktik *earnings management*. Dengan demikian hipotesis keenam (H_6) yang menyatakan bahwa kepemilikan institusional berpengaruh negatif terhadap praktik *earnings management* dinyatakan ditolak.

V. KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan:

Asimetri informasi berpengaruh positif terhadap praktik *earnings management*. Jumlah komite audit tidak berpengaruh terhadap praktik *earnings management*. Tingkat pendidikan komisaris independen tidak berpengaruh terhadap praktik *earnings management*. Proporsi komisaris independen tidak berpengaruh terhadap praktik *earnings management*. Kepemilikan manajerial berpengaruh positif terhadap praktik *earnings management*. Kepemilikan institusional tidak berpengaruh terhadap praktik *earnings management*.

Saran:

Peneliti selanjutnya diharapkan dapat memperpanjang atau menambah periode pengamatan untuk mendapatkan hasil yang lebih akurat. Memperbanyak jumlah sampel penelitian menjadi lebih banyak agar efek dari mekanisme *corporate governance* dapat mengurangi praktik *earnings management* di perusahaan. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat menggunakan komponen *corporate governance* yang lebih lengkap seperti misalnya dengan *Corporate Governance Index* yang lebih komprehensif.

Penelitian selanjutnya dapat menggunakan tiga variabel yang berhubungan dengan komite audit, yaitu indeks komite audit, ukuran komite audit dan tingkat pendidikan komite audit.

Keterbatasan Penelitian:

Penelitian ini hanya menggunakan waktu pengamatan hanya 1 tahun. Penelitian ini menggunakan sampel perusahaan yang terdaftar di Daftar Efek Syariah. Faktor-faktor yang mempengaruhi *earnings management* yang diteliti hanya meliputi: jumlah komite audit, tingkat pendidikan komisaris independen, proporsi komisaris independen, kepemilikan manajerial dan kepemilikan institusional.

DAFTAR PUSTAKA

- Antonia, Edgina. 2008. Analisis Pengaruh Reputasi Auditor, Proporsi Dewan Komisaris Independen, Leverage, Kepemilikan Manajerial dan Proporsi Komite Audit Independen Terhadap Manajemen Laba. *Tesis*. Universitas Diponegoro.
- Abdurrahim, Ahim. 2000. "Mendeteksi *Earnings Management*". *Jurnal Akuntansi & Investasi*. Vol. 1 No. 2 hal: 104-111. ISSN: 1411-6227. Vol 1, No 2. July-December.
- Barus, Setiawati Kiki. 2015. "Pengaruh Asimetri Informasi, Mekanisme *Corporate Governance*, dan Beban Pajak Tangguhan Terhadap Manajemen Laba". *Jurnal Wira Ekonomi Mikroskil*. Volume 5, Nomor 01, Oktober 2015.
- Boediono, Gideon SB., 2005. "Kualitas Laba: Studi Pengaruh Mekanisme *Corporate Governance* dan Dampak Manajemen Laba dengan Menggunakan Analisis Jalur". Artikel yang Dipresentasikan pada *Simposium Nasional Akuntansi 8 Solo* Tanggal 15–16 September 2005.
- Darmawati, Deni. 2003. "*Corporate Governance* dan Manajemen Laba". Suatu Studi Empiris. *Jurnal Bisnis dan Akuntansi*. Vol. 5 No. 1, April 2003.
- Darmawati, Deni. 2006. "Pengaruh Karakteristik Perusahaan dan Faktor Regulasi Terhadap Kualitas Implementasi *Corporate Governance*". *Simposium Nasional Akuntansi 9 Padang* 23–26 Agustus 2006. Eisenhardt, Kathleem. M. 1989. *Agency Theory: An Assesment and Review*. *Academy of Management Review*, 14, Pp. 57–74.
- Ghozali, Imam. 2007. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*, Cetakan IV. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, Semarang.
- Gumilang A, Suhadak dan Sri. 2015. "Pengaruh Kepemilikan Institusional Dan Asimetri Informasi Terhadap Manajemen Laba (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2013)". *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)*. Vol. 23 No. 1 Juni 2015.
- Hiro Tugiman. 1995. *Komite Audit*. Bandung. PT. Eresco.
- I Guna, W dan Herawaty, A. 2010. "Pengaruh Mekanisme *Corporate Governance*, Independensi Auditor, Kualitas Audit dan Faktor lainnya Terhadap Manajemen Laba". *Jurnal Bisnis dan Akuntansi*. Vol. 12. No. 1, April 2010. Hlm. 53-68.

- Kusumaning, Linda. 2004. "Analisis Pengaruh Proporsi Dewan Komisaris dan Keberadaan Komite Audit Terhadap Aktivitas Manajemen Laba Pada Perusahaan Publik di Indonesia". *Tesis*. Universitas Gajah Mada.
- Kusumawati, Astri Arfani Nur dan Noer Sasongko. 2005. "Analisis Perbedaan Pengaturan Laba (*Earnings Management*) pada Kondisi Laba dan Rugi pada Perusahaan Manufaktur di Indonesia". *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*. Vol. 4, No. 1. Hal. 1–20.
- Kusumawati, Dwi Novi dan Bambang Riyanto LS. 2005. "Corporate Governance dan Kinerja: Analisis Pengaruh *Compliance Reporting* dan Struktur Dewan Terhadap Kinerja". *Simposium Nasional Akuntansi VIII Solo*, 15–16 September 2005.
- Kusumawati, Shinta Permata dan Rina Trisnawati. 2013. "Pengaruh Asimetri Informasi dan Mekanisme *Corporate Governance* Terhadap Praktik *Earnings Management*". *Proceeding Seminar Nasional dan Call for Papers Sancall Surakarta*, 23 Maret 2013.
- Maulia, Shelly Tri. 2014. Pengaruh Usia, Pengalaman, dan Pendidikan Dewan Komisaris Terhadap Kualitas Laporan Keuangan. *Skripsi*. Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro Semarang.
- Midiastuty, Pratana P., dan Mas'ud Machfoedz. 2003. "Analisis Hubungan Mekanisme *Corporate Governance* dan Indikasi Manajemen Laba". Artikel yang Dipresentasikan pada *Simposium Nasional Akuntansi 6 Surabaya* tanggal 16–17 Oktober 2003.
- Nariastiti, Ratnadi Ni Made. 2014. "Pengaruh Asimetri Informasi, *Corporate Governance* Dan Ukuran Perusahaan Pada Manajemen Laba". *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana* 9.3.
- Nasution, MARIHOT dan DODDY SETIAWAN. 2007. "Pengaruh *Corporate Governance* Terhadap Manajemen Laba di Industri Perbankan Indonesia". Artikel yang dipublikasikan pada *Simposium Nasional Akuntansi X Unhas Makassar* 26-28 Juli 2007.
- Pradipta, A. 2011. "Analisis Pengaruh dari Mekanisme *Corporate Governance* Terhadap Manajemen Laba". *Jurnal Bisnis dan Akuntansi*. Vol. 13, No. 2, Agustus 2011, Hlm. 93-106.
- Rahmawati, Yacop Suparno, dan Nurul Qomariyah. 2006. "Pengaruh Asimetri Informasi terhadap Praktik Manajemen Laba pada Perusahaan Perbankan Publik yang Terdaftar di Bursa Efek Jakarta". Artikel yang Dipresentasikan pada *Simposium Nasional Akuntansi 9 Padang* tanggal 23–26 Agustus 2006.

- Sugiyono. 2001. *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: Alfabeta.
- Tarigan, Theresia C. 2011. Pengaruh Asimetri Informasi, *Corporate Governance*, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Praktik Manajemen Laba (Studi Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar Di Bei 2008-2010). *Skripsi*. Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Yogyakarta.
- Ujiyantho, Muh. Arief, dan B.A. Pramuka. 2007. "Mekanisme *Corporate Governance*, Manajemen Laba dan Kinerja Keuangan: Studi Pada Perusahaan Go Public Sektor Manufaktur". Kumpulan Makalah *Simposium Nasional Akuntansi (SNA) X*, Makassar, 26-27 Juli, Hal. 1-26.
- Veronica, Sylvia dan Yanivi S Bachtiar. 2004. "*Good Corporate Governance Information Asymetry and Earnings Management*". Artikel yang Dipresentasikan pada *Simposium Nasional Akuntansi 7 Denpasar* Tanggal 2-3 Desember 2004.
- Veronica, Sylvia, dan Siddharta Utama. 2005. "Pengaruh Struktur Kepemilikan, Ukuran Perusahaan, dan Praktik *Corporate Governance* Terhadap Pengelolaan Laba (*Earnings Management*)". Artikel yang Dipresentasikan pada *Simposium Nasional Akuntansi 8 Solo* tanggal 15-16 September 2005.
- Wedari, Linda Kusumaning. 2004. "Analisis Pengaruh Proporsi Dewan Komisaris dan Keberadaan Komite Audit terhadap Aktivitas Manajemen Laba". *Proceeding Simposium Nasional Akuntansi VII*, Desember 2004, Denpasar.
- Widyaningdyah, A. U., 2001. Analisis Faktor-Faktor yang Berpengaruh Terhadap *Earnings Management* pada Perusahaan Go Public di Indonesia. *Jurnal Akuntansi & Keuangan*, Nopember Vol. 3, No. 2.
- Wilopo. 2004. "*The Analysis of Relationship of Independent Board of Directors, Audit Committee, Corporate Performance, and Discretionary Accruals*". *Ventura* Volume 7No. 1 April: 73-83.

www.bapepam.go.id

www.idx.co.id